

## ▶ HUKUM PERSAINGAN USAHA

## Hadapi MEA, Mutlak Dibutuhkan Iklim Usaha Sehat

BANTUL—Memasuki iklim masyarakat ekonomi Asean (MEA) Indonesia negara-negara Asean masih perlu banyak berbenah. Salah satunya dibutuhkan iklim persaingan usaha yang sehat.

Ada empat pilar yang harus dipersiapkan masyarakat Asean, khususnya dalam iklim usaha, yaitu integrasi Asean ke dalam ekonomi global, tingkatan jumlah produksi usaha, persaingan iklim usaha di Asean dan terakhir pembangunan ekonomi yang merata

“Jika empat pilar ini dijalankan dengan baik, maka akan tercipta iklim usaha yang sehat di Asean, khususnya bagi Indonesia. Tidak perlu takut lagi menghadapi MEA, karena Indonesia sudah siap dalam hal kekuatan iklim usahanya. Tinggal menjalankan dan

pengawasan dimaksimalkan,” kata Komisioner Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KKPU) Indonesia, Munrokhim Misanam dalam kuliah umum dengan tema *Nurturing Fair Business Climate Through Regional Integration and Harmonization of Competition Law in Asean* di Gedung AR Fachrudin B lantai 5 kampus terpadu UMY, Senin (7/12).

Dalam acara yang digelar Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) bekerjasama dengan KPPU dan Universitas Kebangsaan Malaysia itu, Munrokhim menambahkan beberapa kebijakan persaingan usaha saat ini, menurut KPPU, dapat berpotensi memicu konflik dengan hukum persaingan usaha. Ketentuan-ketentuan itu seringkali membuat sebuah perusahaan jadi mendominasi alias

terjadi monopoli.

Dosen Fakultas Hukum UMY, Trisno Raharjo mengungkapkan poin penting dalam menghadapi MEA adalah dorongan memajukan bidang jasa. Kegiatan jasa ini akan memunculkan usaha dalam bentuk produk. Jika tidak maka tidak akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat secara luas.

“Diharapkan iklim bisnis yang sehat menjadi lebih baik dalam menghadapi MEA. Indonesia dalam hal persaingan usaha memiliki keunggulan dan lebih siap dibandingkan negara ASEAN lainnya. Tapi jangan sampai karena Indonesia dirasa paling siap, berimbas terhadap implementasinya yang tidak mendapatkan dukungan yang kuat,” ungkap Trisno. (Joko Nigroho)